

ANALISIS PEMINATAN SISWA DALAM MEMILIH MENYELESAIKAN SOAL SEGITIGA DAN LINGKARAN

M. Rivanda Mardan Nasution¹, Safrida Napitupulu², Sujarwo³, Beta Rapita Silalahi⁴,
Rahmadani⁵

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Medan^{1,2,3,4,5}

Corresponding Author: muhammadrivanda5@umnaw.ac.id^{1*}, safrida@umnaw.ac.id²

Info Artikel

Submitted: 19 Maret 2026

Revised : 31 Maret 2026

Accepted: 15 April 2026

Published: 26 April 2026

Keywords: Student Interest, Mathematics Learning, Triangles and Circles, Understanding Mathematical Concepts, Elementary School Students

Kata Kunci: Peminatan Siswa, Pembelajaran Matematika, Segitiga dan Lingkaran, Pemahaman Konsep Matematis, Siswa Sekolah Dasar

Abstract

The ability to understand and select learning materials is the ability to master and select learning materials in Triangles and Circle. Based on observations at the Nur Cahaya Elementary School, this requires attention in strengthening the material. The purpose of this study was to analyze students' interest in the topic of Triangles and Circles. This research was a descriptive qualitative field study. The subjects were fifth-grade students at the Nur Cahaya Elementary School. Data collection methods used were interviews, observation, and documentation. Data collection was conducted using data reduction, data presentation, and conclusion drawing techniques. The results of this study concluded that: Students' interest in learning mathematics on Triangles and Circles can be categorized as good. Students are able to restate a concept, classify objects based on their properties, and solve problems. Based on the results of the students' understanding of the material on Triangles and Circles, the overall percentage reached 90%, achieving scores above the minimum standard. Supporting factors for this interest are facilities, teaching staff, motivation, and good student absorption.

Abstrak

Kemampuan pemahaman peminatan materi merupakan kemampuan penguasaan dan pemilihan materi pembelajaran Segitiga dan Lingkaran. Berdasarkan observasi di SD Yayasan Pendidikan Nur Cahaya perlu mendapat perhatian dalam penguatan materi. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis peminatan siswa pada materi Segitiga dan Lingkaran. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif lapangan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Yayasan Pendidikan Nnur Cahaya. Metode pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: Kemampuan peminatan siswa pada pembelajaran matematika materi Segitiga dan Lingkaran dapat dikategorikan sudah baik. Siswa mampu menyatakan ulang sebuah konsep, mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifatnya, dan dapat menyelesaikan soal. Dari nilai hasil pemahaman siswa pada materi Segitiga dan Lingakarn bahwa presentase keseluruhan telah mencapai 90% siswa yang sudah mencapai nilai diatas standar nilai minimum. Faktor pendukung dalam peminatan ini adalah Fasilitas, Tenaga Pendidik, Motivasi dan Daya Serap siswa yang baik.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Publisher: Lembaga Penerbit Penelitian Nusantara

Pendahuluan

Proses belajar adalah aktivitas mental, emosional, dan fisik yang dilakukan individu secara sadar atau tidak untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang menetap, meliputi pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai positif. Proses ini terjadi melalui interaksi aktif dengan lingkungan, pengalaman, dan latihan.

Menurut Sudjana (2012:28), pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar. Menurut Rusman (2017:84) pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik, baik, secara langsung seperti tatap muka ataupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran. Menurut Sagala (2010:61) pembelajaran merupakan suatu kegiatan membelajarkan peserta didik menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar, merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Sedangkan menurut Hermawan (2013:9) mengatakan bahwa pembelajaran adalah suatu proses komunikasi transaksional yang bersifat timbal balik, baik antara pendidik dengan peserta didik, maupun antara peserta didik dengan peserta didik lainnya, untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Belajar matematika disekolah dasar adalah agar siswa terampil dalam menggunakan matematika dalam hal menalar, memecahkan masalah mengkomunikasikan gagasan secara matematika. Banyak siswa yang beranggapan bahwa untuk dapat menyelesaikan soal matematika dengan mudah adalah cukup dengan cara menghafal rumus-rumus saja. Kenyataannya, matematika itu bukanlah pelajaran untuk menghafal rumus, tapi juga untuk memecahkan masalah dan mengungkapkan peminatan terhadap jenis-jenis soal dalam matematika. Maka untuk itu diperlukan penelitian peminatan yang lebih mendalam serta bervariasi. Dalam hal ini, memerlukan kecakapan untuk berpikir, bernalar dan berargumen secara matematis untuk menyelesaikan soal-soal matematika yang akan dipilih oleh peserta didik dimasa yang akan datang sebagai peminatan.

Metode Penelitian

Penelitian tentang Analisis Peminatan Siswa Dalam Memilih Menyelesaikan Soal Lingkaran dan Segitiga Pada Siswa SD Yayasan Pendidikan Nur Cahaya Kota Medan. Siswa SD kelas V Yayasan Pendidikan Nur Cahaya Kota Medan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata diperoleh dari dokumen, wawancara atau observasi. Peneliti mengambil lokasi penelitian di Yayasan Pendidikan Nur Cahaya. Penelitian dimulai pada bulan Maret 2026 dan diperkirakan selesai hingga awal bulan April 2025

Hasil dan Pembahasan

1. Kemampuan Pemahaman Peminatan Matematis

Mengenai pemahaman konsep matematis yaitu peneliti menggunakan tiga indikator pada penelitian ini untuk mengukur peminatan konsep matematis kelas V Yayasan Pendidikan Nur Cahaya Kota Medan. Indikator yang digunakan dapat mewakili pertanyaan yang dibutuhkan dalam penelitian untuk mengukur tingkat peminatan siswa kelas V Yayasan Pendidikan Nur Cahaya Kota Meda pada materi lingkaran dan segitiga. Adapun Indikator tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Indikator Konsep Peminatan

No	Indikator Konsep Peminatan	Indikator Operasional	Nomor Soal	Hasil Peminatan
1	Menyatakan sebuah konsep	(1-a) Menjelaskan konsep yang berkaitan dengan lingkaran dan segitiga	1	100% (1 sampai 30 siswa mampu)
2	Mengklarifikasi objek berdasarkan gambar dan sifatnya	(2-a) Menentukan bentuk segitiga dan lingkaran (2-b) Menentukan bagian atau sifat-sifat yang terdapat pada lingkaran dan segitiga	2	100% (1 sampai 30 siswa mampu)
3	Memberikan contoh soal untuk diselesaikan	(3-a) Memberikan rumus untuk penyelesaian soal-soal	3	90% (1 sampai 27 siswa mampu)
4	Memberikan alasan berdasarkan peminatan	(4-a) Memberikan pendapat peminatan dalam menyelesaikan	4 dan 5	70% (1 sampai 21 siswa memilih segitiga)

ANALISIS PEMINATAN SISWA DALAM MEMILIH MENYELESAIKAN SOAL SEGITIGA DAN LINGKARAN

M. Rivanda Mardan Nasution¹, Safrida Napitupulu², Sujarwo³, Beta Rapita Silalahi⁴, Rahmadani⁵

		soal (4-b) Memberikan pendapat, dalam Memilih lingkaran atau segitiga		30% (1 sampai 9 siswa memilih lingkaran)
--	--	--	--	---

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil tes yang diberikan oleh guru berjumlah 5 soal uraian materi segitiga dan lingkaran yang menunjukkan bahwa siswa dan siswi mampu menyatakan ulang sebuah konsep dengan hasil presentase 100% artinya 30 siswa mampu mengklarifikasi objek dan sifatnya, dan 100% pada indikator kedua, 27 dari 30 siswa mampu menyelesaikan soal berdasarkan konsep matematika pada indikator ketiga, 70% (1 sampai 21 siswa memilih segitiga) 30% (1 sampai 9 siswa memilih lingkaran) dengan menyatakan alasan memilih penyelesaian soal lingkaran dan segitiga. Dengan adanya kemampuan pemahaman matematis yang baik ini diharapkan siswa belajar tidak hanya mengetahui suatu materi namun juga dapat menjelaskan ulang, memberikan contoh, dan dapat membedakan suatu konsep berdasarkan sifat-sifatnya. Pemahaman konsep matematis bertujuan untuk membentuk pola pikir dan kemampuan dalam menyelesaikan suatu masalah matematis dan peminatan yang sistematis.

Wali kelas ibu Nurhayati, S.Pd. ketika diwawancarai pada 28 Maret 2026, menyampaikan bahwa:

“Pemahaman peminatan seperti ini sangat penting dimiliki setiap siswa agar materi yang telah dipelajari dapat melekat dalam ingatan dan lebih dimengerti. Terkait materi pembelajaran matematika yaitu lingkaran dan segitiga”

Kemudian beliau juga menjelaskan bagaimana pembelajaran matematika setiap harinya dimulai. Guru menjelaskan bahwa:

“Langkah-langkah pembelajaran saya lakukan dengan kegiatan pembuka mengucapkan salam, lalu berdoa, mengecek daftar kehadiran siswa, kemudian melakukan pendekatan pembelajaran dan menyampaikan materi melalui buku yang sudah diterima. Di dalam suatu proses belajar mengajar memang ada sesi tanya jawab antara siswa dan guru, interaksi ini merupakan feedback dalam belajar supaya tidak mendapatkan informasi dari satu arah saja. Siswa diberi kebebasan dan keberanian untuk menyampaikan pendapatnya. Dan bertanya apabila ada yang kurang dipahami.”

Kegiatan pembelajaran merupakan suatu perencanaan pelaksanaan pembelajaran agar tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Dari hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa perlu adanya pendampingan dan komunikasi antara guru dan wali peserta didik untuk keberhasilan belajar anak.

ANALISIS PEMINATAN SISWA DALAM MEMILIH MENYELESAIKAN SOAL SEGITIGA DAN LINGKARAN

M. Rivanda Mardan Nasution¹, Safrida Napitupulu², Sujarwo³, Beta Rapita Silalahi⁴, Rahmadani⁵

Untuk mengetahui bagaimana kemampuan pemahaman konsep siswa pada materi lingkaran dan segitiga, ibu Juliani, S.Pd. mengungkapkan bahwa:

Menurut saya pembelajaran lingkaran dan segitiga ini cukup diminati oleh siswa-siswi, melalui pengertian dan rumus serta sifat-sifatnya cukup mudah untuk dibedakan, hanya ada satu dua tiga siswa yang belum terlalu paham. Pemahaman siswa itu berbeda-beda, ada yang sama sekali tidak paham, ada yang langsung paham tetapi cepat lupa, dan ada yang memperhatikan dari awal baru paham.”

Dari pernyataan diatas dapat dipahami bahwa kemampuan pemahaman konsep siswa itu beragam dan berbeda-beda, sehingga diperlukan penguatan materi berkelanjutan mengenai lingkaran dan segitiga. Guru juga dapat memanfaatkan berbagai teknik maupun media pembelajaran, selain itu pendampingan orang tua dalam belajar di rumah dengan mengulas kembali pelajaran juga dapat membina kemampuan pemahaman konsep siswa. Guru dan orang tua sesungguhnya sama-sama memiliki kewajiban untuk mendidik dan membimbing siswa. Oleh karena itu, baik antara guru maupun orang tua harus sama-sama mempererat kerja sama di antara keduanya. Informan dalam penelitian ini tidak hanya wawancara dengan Wali kelas, tetapi juga wawancara beberapa sampel subjek dari penelitian yaitu siswa kelas V Yayasan Pendidikan Nur Cahaya. Wawancara dilakukan secara langsung dengan waktu pelaksanaan secara fleksibel sesuai situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

Wawancara kepada siswa, Amelia menyatakan bahwa:

“Saya sangat menyukai matematika, dalam hal ini pemilihan peminatan soal matematika seperti lingkaran dan segitiga membuat saya antusias menjawab dan memilih serta memberikan alasan dalam memilih, dengan adanya soal-soal tadi saya jadi teringat kembali tentang rumus dan penyelesaiannya, saya memilih segitiga”.

Adapun siswa lainnya memilih lingkaran menyatakan:

“Meskipun saya lupa diawal rumus segitiga dan lingkaran namun saya pada akhirnya mengingatnya walaupun tidak dapat menjawab semua soal dengan benar, namun saya cukup memberikan alasan yang jelas mengapa saya memilih lingkaran”.

Berdasarkan wawancara yang telah dijelaskan, dapat diketahui bahwa siswa sudah memiliki alasan yang jelas dalam memahami suatu konsep peminatan mengenai materi lingkaran dan segitiga.

2. Kemampuan Pemahaman Peminatan Siswa Pada Pembelajaran Matematika Lingkaran dan Segitiga Kelas V Yayasan Pendidikan Nur Cahaya

Pemahaman peminatan merupakan kemampuan seseorang untuk memahami terhadap sesuatu

ANALISIS PEMINATAN SISWA DALAM MEMILIH MENYELESAIKAN SOAL SEGITIGA DAN LINGKARAN

M. Rivanda Mardan Nasution¹, Safrida Napitupulu², Sujarwo³, Beta Rapita Silalahi⁴, Rahmadani⁵

yang telah diketahui dan diingat sehingga mampu memilih dan mengutarakan peminatan dalam materi lingkaran dan segitiga. Dalam kaitannya dengan materi lingkaran dan segitiga, terdapat beberapa indikator yang dapat mengukur kemampuan pemahaman konsep siswa, sebagai berikut:

a. Siswa mampu menyatakan ulang sebuah konsep

Yaitu kemampuan siswa menyatakan atau menjelaskan kembali suatu konsep yang telah dipelajari atau disampaikan oleh guru. Misalnya, siswa dapat mengemukakan kembali mengenai bentuk dan sifat lingkaran dan segitiga. Terdapat 30 siswa dari kelas V sudah mampu menyatakan ulang sebuah konsep.

b. Siswa mampu mengklasifikasikan objek-objek tertentu menurut sifatnya

Yaitu kemampuan siswa dalam mengelompokkan objek sesuai dengan sifatnya. Misalnya siswa dapat mengklasifikasikan objek segitiga dan lingkaran atau bukan. Serta mampu membedakan karakteristik dari segitiga dan lingkaran. Terdapat 30 siswa dari keseluruhan siswa kelas V B sudah mampu mengklasifikasikan objek-objek menurut sifatnya.

c. Siswa mampu menyelesaikan soal berdasarkan objek

Yaitu siswa mampu menjawab soal yang diberikan pada kertas yang dibagikan, hal ini didukung oleh materi yang telah dipelajari sebelumnya di dalam kelas. Kemampuan ini dibuktikan dengan kemampuan 27 dari 30 siswa yang telah menjawab soal-soal tersebut.

d. Siswa mampu menyampaikan peminatan berdasarkan alasan pribadi

Yaitu dengan melihat jawaban langsung siswa-siswi yang tertera pada kertas yang telah dibagikan. Berdasarkan pernyataan tersebut ada 70% siswa yang telah meminati Segitiga dan 30% siswa meminati Lingkaran. Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti 1 Maret - 28 Maret 2026, dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan yang bersifat deskriptif. Penelitian ini telah dilakukan di Yayasan Pendidikan Nur Cahaya kelas V dengan jumlah siswa sebanyak 30 siswa yang terdiri dari 20 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki. Proses pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari informasi yang diberikan sangat berguna bagi peneliti untuk mengetahui proses ataupun upaya yang telah dilakukan. Berdasarkan data yang telah terkumpul melalui wawancara, dapat ditarik kesimpulan bawa kemampuan konsep matematis siswa pada materi segitiga dan lingkaran.

Berdasarkan hasil observasi proses pembelajaran siswa dapat dikatakan sudah baik, guru membuat prosedur pembelajaran agar tujuan tidak menyimpang dari yang diharapkan. Adapun hasil dokumentasi yang telah diberikan oleh guru yang merupakan nilai pemahaman siswa beserta ketuntasannya pada materi lingkaran dan segitiga, disajikan pada Tabel sebagai berikut:

ANALISIS PEMINATAN SISWA DALAM MEMILIH MENYELESAIKAN SOAL SEGITIGA DAN LINGKARAN

M. Rivanda Mardan Nasution¹, Safrida Napitupulu², Sujarwo³, Beta Rapita Silalahi⁴, Rahmadani⁵

Tabel 2. Hasil dokumentasi terhadap nilai pemahaman siswa

N o	Nama Siswa	Jenis Kelami n	Menyataka n Konsep	Mengklarifika si Objek dan Sifat	Menyelesaika n Soal	Nilai Rata - Rata	Nilai KK M 75	Ket : Tuntas / Tidak Tuntas
1	Anisa Ningsi	P	90	80	80	83,3	√	Tuntas
2	Azizah Fatiah	P	80	80	80	80	√	Tuntas
3	Adelina	P	80	80	80	80	√	Tuntas
4	Bayu	L	90	75	80	81,6	√	Tuntas
5	Balqis Ginting	P	95	95	80	90	√	Tuntas
6	Daffa Arhan	L	80	75	80	78,3	√	Tuntas
7	Erika Sirait	P	85	80	80	81,6	√	Tuntas
8	Fatimah	P	75	85	85	81,6	√	Tuntas
9	M. Akbar	L	85	80	85	83,3	√	Tuntas
10	Makmur	L	80	75	75	76,6	√	Tuntas
11	Meiriska Putri	P	75	95	80	83,3	√	Tuntas
12	Niana Shaykila	P	80	90	85	85	√	Tuntas
13	Ramadha n Putra	L	80	75	80	78,3	√	Tuntas
14	Raisah Jubaidah	P	90	80	90	88	√	Tuntas
15	Sinta Kurnia	P	85	85	75	81,6	√	Tuntas
16	Shayroni	L	90	80	90	86,6	√	Tuntas

ANALISIS PEMINATAN SISWA DALAM MEMILIH MENYELESAIKAN SOAL SEGITIGA DAN LINGKARAN

M. Rivanda Mardan Nasution¹, Safrida Napitupulu², Sujarwo³, Beta Rapita Silalahi⁴, Rahmadani⁵

17	Shifa	P	85	75	85	81,6	√	Tuntas
18	Tiara Putri	P	75	80	80	78,3	√	Tuntas
19	Titin Nur Aisah	P	80	80	85	81,6	√	Tuntas
20	Tursima	P	80	80	75	78,3	√	Tuntas
21	Tania Surbbakti	P	80	80	80	80	√	Tuntas
22	Quisty Azarah	P	80	80	75	78,3	√	Tuntas
23	Qiara Putri	P	85	75	75	78,3	√	Tuntas
24	Yasmine aulia	P	80	80	75	78,3	√	Tuntas
25	Yere Putra	L	95	85	85	88,3	√	Tuntas
26	Zio Listia	P	75	80	80	78,3	√	Tuntas
27	Zefara Surbakti	P	85	85	75	81,6	√	Tuntas
28	Zack Karo-Karo	L	85	75	60	73,3	×	Tidak Tuntas
29	Zando Gultom	L	75	75	70	73,3	×	Tidak Tuntas
30	Zakariah	L	75	75	70	73,3	×	Tidak Tuntas

Menurut hasil data yang dipaparkan pada Tabel diatas dapat diketahui bahwa hanya 3 siswa yang belum mencapai kriteria nilai minimum atau yang masih dibawah nilai <75. Nilai tertinggi siswa perempuan yaitu 88,3 dan nilai terendah adalah 73,3. Siswa yang telah mencapai nilai diatas standar yang telah ditentukan berarti dikatakan mempunyai tingkat pemahaman yang baik. Jika dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, dapat dilihat bahwa nilai siswa perempuan relative lebih

ANALISIS PEMINATAN SISWA DALAM MEMILIH MENYELESAIKAN SOAL SEGITIGA DAN LINGKARAN

M. Rivanda Mardan Nasution¹, Safrida Napitupulu², Sujarwo³, Beta Rapita Silalahi⁴, Rahmadani⁵

besar disbanding nilai siswa laki-laki. Artinya pemahaman konsep dan peminatan materi lingkaran dan segitiga dapat diterima dengan baik oleh siswa perempuan dari pada siswa laki-laki. Namun berdasarkan pada nilai keseluruhan siswa dapat dikategorikan bahwa siswa kelas V memiliki kemampuan pemahaman yang baik. Hanya ada 3 siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan belajar yang telah ditentukan. Sedangkan 27 siswa diantaranya sudah tuntas.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui kemampuan peminatan siswa pada pembelajaran matematika materi Lingkaran dan Segitiga di SD Yayasan Pendidikan Nur Cahaya, dapat disimpulkan bahwa 70% siswa lebih memilih untuk mengerjakan soal Segitiga dari pada Lingkaran. Siswa yang telah mencapai nilai diatas standar yang telah ditentukan berarti mempunyai tingkat pemahaman yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdar Djamaluddin. Dan Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. CV Kaaffah Learning Center.
- Ahmad Rijali. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*. Vol 17. No 33:91.
- Ahmad Yasir. (2020). *Cara Senang Belajar Matematika*. Magelang: Pustaka Rumah Cinta.
- Albi Meinisa, Wasitohadi. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Problem Based Learning Berbentuk Media <https://www.cakrawala.ac.id/berita/cara-membuat-jurnal>
- Andi Setiawan. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Asih, dan Mukti. (2019). *Modul Bangun Datar untuk Matematika Dasar*. Yogyakarta